

BAB VI

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap *Return On Assets* (ROA) Pada Bank BTPN Syariah Tahun 2015-2024. Berdasarkan analisis data, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama periode 2015–2024, FDR Bank BTPN Syariah menunjukkan fluktuasi yang tetap berada dalam batas wajar. Hal ini menandakan stabilitas penyaluran dana meskipun dihadapkan pada dinamika ekonomi dan perubahan perilaku nasabah.
2. Peningkatan signifikan CAR selama periode penelitian mencerminkan penguatan struktur permodalan Bank BTPN Syariah secara konsisten. Tingginya CAR menunjukkan kesiapan bank dalam menghadapi risiko serta kepatuhan terhadap ketentuan prudensial.
3. ROA menunjukkan tren fluktuatif dengan pertumbuhan signifikan menjelang 2020, kemudian stabil di atas 6% pasca-pandemi. Hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola aset dan menghasilkan laba secara efisien meski di tengah tantangan eksternal.
4. FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut dapat dilihat dan dibuktikan melalui hasil uji hipotesis t. Dimana nilai signifikansi $0,459 > 0,05$ sedangkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} $0,742 < 1.98027$. Sehingga hipotesis nol (H_0) diterima dan

hipotesis alternatif (H_1) ditolak, yang berarti perubahan nilai FDR tidak memberikan pengaruh yang cukup berarti terhadap tingkat profitabilitas (ROA) bank secara parsial.

5. CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut dapat dilihat dan dibuktikan melalui hasil uji hipotesis t. Dimana nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ sedangkan nilai t_{hitung} dan t_{tabel} $7,828 > 1,98027$. Sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa semakin kuat permodalan bank, maka semakin besar kontribusinya terhadap peningkatan laba dan efisiensi aset bank syariah tersebut.
6. FDR dan CAR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hasil tersebut dapat dilihat dan dibuktikan melalui hasil uji hipotesis f. Dimana nilai signifikansi $0,004 < 0,05$ sedangkan nilai f_{hitung} dan f_{tabel} $6,728 > 3,33$. Sehingga, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima, yang mengindikasikan bahwa kombinasi efisiensi penyaluran dana dan kekuatan modal secara simultan dapat menjelaskan variasi dalam profitabilitas Bank BTPN Syariah pada periode yang diteliti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi investor diharapkan dapat mempertimbangkan bagaimana rasio-rasio ini mempengaruhi profitabilitas bank sebelum membuat keputusan

investasi. Jika Bank BTPN Syariah menunjukkan stabilitas dan profitabilitas yang tinggi, hal ini bisa menjadi sinyal positif untuk investasi. Namun disarankan untuk tetap melakukan diversifikasi portofolio guna mengurangi risiko. Selain itu, investor harus secara berkala memantau perkembangan FDR dan CAR pada bank. Karena perubahan yang signifikan dalam rasio ini dapat mempengaruhi kinerja keuangan dan ROA bank, yang pada akhirnya berdampak pada return investasi.

2. Bagi pihak bank diharapkan untuk terus menjaga dan meningkatkan kekuatan modal (CAR) secara konsisten, karena terbukti berdampak positif terhadap profitabilitas. Hal ini mencerminkan kemampuan bank dalam menjaga kepercayaan publik dan ketahanan terhadap risiko keuangan. Selain itu, meskipun FDR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, bank tetap perlu mengelola pembiayaan dengan hati-hati agar tidak menimbulkan risiko likuiditas yang tinggi. Pengelolaan yang seimbang antara penyaluran dana dan kecukupan modal akan memperkuat kinerja keuangan bank secara keseluruhan.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperluas cakupan variabel selain FDR dan CAR, seperti *Non Performing Financing* (NPF), *Net Operating Margin* (NOM), atau efisiensi operasional, yang juga dapat memengaruhi ROA. Di samping itu, dapat dilakukan analisis perbandingan antar bank syariah lainnya untuk melihat perbedaan pengaruh struktur modal dan pembiayaan terhadap profitabilitas.

Penelitian dengan pendekatan kualitatif atau metode panel data juga dapat memperkaya pemahaman atas dinamika kinerja keuangan bank syariah dalam jangka panjang.